

DAMPAK PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI SMA NEGERI PLANDAAN

Nur Wakhidatut Tamamah, Diah Puji Nali Brata***

**SMA Negeri Plandaan Jombang, **STKIP PGRI Jombang
*nurwakhidatuttamamah@gmail.com, **pujidiah37@yahoo.com*

ABSTRAK

Cinta tanah air merupakan perilaku yang menunjukkan adanya rasa sayang, cinta, peduli, bangga, dan setia terhadap bangsa dan negaranya. Rasa cinta tanah air pada kalangan pelajar semakin hari semakin berkurang, dimulai dari tingkah laku yang tidak menggambarkan memiliki rasa cinta tanah air, sehingga mengakibatkan ketidakpedulian dalam melestarikan budaya dan alam Indonesia. Pentingnya pembahasan tentang topik cinta tanah air supaya peserta didik lebih menyadari dan lebih mempelajari lagi pentingnya karakter cinta tanah air pada saat ini sehingga karakter cinta tanah air pada peserta didik tidak luntur. Untuk itu sekolah mengupayakan adanya sebuah kegiatan seperti ekstrakurikuler pramuka. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter cinta tanah air, dampak dari penguatan karakter cinta tanah air di SMA Negeri Plandaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi karakter cinta tanah air memiliki jiwa kepemimpinan dan minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan berdampak pada terbentuknya karakter disiplin pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pramuka, dan memiliki kemandirian mengikuti ekstrakurikuler pramuka sehingga peserta didik tidak mudah untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan baik untuk tetap menjaga karakter cinta tanah air yang sudah dimiliki.

Kata Kunci: *Dampak, Penguatan Karakter, Cinta Tanah Air, faktor*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan seseorang tumbuh dari masa kanak-kanak menjadi seseorang yang berjiwa matang, dalam masa peralihan remaja muncul penyebab remaja melakukan pengendalian diri, seperti karakter yang ada pada diri remaja lebih bergejolak untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengendalian diri pada masa remaja diikuti oleh perubahan fisik, emosi, dan psikis remaja. (Rice dalam Gunarsa (2004), dalam Fitria (2014). Remaja sebagai generasi penerus bangsa saat ini menjadi pusat perhatian semua orang, karena akhir-akhir ini perilaku remaja sudah sangat mengkhawatirkan, banyak terjadi kasus kriminalisasi yang menimpa para remaja khususnya yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), beberapa remaja menunjukkan sikap-sikap yang menyimpang dari ajaran moral yang berlaku, seperti kasus pencurian dan perkelahian yang sering terjadi, sehingga peserta didik perlu penanaman karakter sehingga tidak mengikuti tindakan-tindakan yang menyimpang.

Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai karakter melalui beberapa komponen seperti tindakan melaksanakan nilai karakter, kemauan, dan pengetahuan tentang

karakter. Pendidikan karakter menjadi sebuah proses pembelajaran dengan memberdayakan peserta didik untuk peduli, dapat memahami, dan dapat bertindak sesuai nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter dilaksanakan untuk menciptakan generasi muda yang handal, bermoral, cerdas, dan kompetitif dalam menghadapi era globalisasi. Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk pembentukan karakter peserta didik, sehingga implementasi dari pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui sebuah kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler pramuka. (Salahuddin dan Irwanto, (2013) dalam Panuntun 2016).

Ekstrakurikuler pramuka sebagai organisasi kepemudaan yang mempunyai visi dan misi untuk mengembangkan pendidikan di luar sekolah untuk menyiapkan generasi muda sebagai tunas bangsa, pandu pertiwi penerima tongkat estafet perjuangan para pendahulunya dalam melanjutkan perjuangan bangsa untuk mencapai cita – cita bangsa mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Sebagai organisasi kepemudaan yang mengembangkan pendidikan kepramukaan mempunyai kaitan erat sekali dengan pendidikan formal. Bahkan kegiatan Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah dasar dan menengah bahkan di sebagian perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka sangat penting dengan kebutuhan hidup manusia, bahkan kegiatan Pramuka merupakan wujud dari usaha bela Negara.

Tujuan dari penelitian: (a) untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter cinta tanah air, (b) untuk mendeskripsikan dampak dari penguatan karakter cinta tanah air di SMA Negeri Plandaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti bersifat memberikan data dengan seteliti mungkin seperti manusia, keadaan, dan gejala-gejala lainnya, yang mana akhirnya dapat mendeskripsikan mengenai keadaan dilapangan secara sistematis dan akurat tentang sesuatu yang terkait dengan objek yang diteliti. (Moleong, 2011: 6)

Subjek penelitian adalah peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu yang dapat berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kepala sekolah SMA Negeri Plandaan Jombang, Wakasek Kesiswaan, Pembina Pramuka, dan peserta didik di SMA Negeri Plandaan Jombang mengenai penguatan karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2019, tempat di SMA Negeri Plandaan.

Metode penelitian pada penelitian deskriptif kualitatif dapat dilakukan dalam keadaan alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2016 : 240)

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diolah dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Teknis yang digunakan untuk menganalisis data penelitian terdapat 3 tahap : (a) reduksi data, (b) penyajian data., dan (c) verifikasi. (Sugiyono, 2016: 244)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTER CINTA TANAH AIR

A. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang lain untuk diarahkan mewujudkan tujuan organisasi. Kepemimpinan dapat dilatih dari sebuah organisasi dengan mengikuti kegiatan yang melibatkan dirinya dalam sebuah kepengurusan dalam organisasi, dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepemimpinan dibentuk dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa kegiatan seperti diadakan kegiatan upacara dan baris-berbaris yang didalam kegiatan tersebut mengandung jiwa kepemimpinan contohnya peserta didik dijadikan ketua upacara pada hari tersebut sehingga jiwa kepemimpinannya diasah dari kegiatan tersebut, kemudian dalam kegiatan permainan, permainan membutuhkan satu orang sebagai ketua atau yang memimpin sehingga anggota satu tim tersebut dapat bekerja sama dengan mendengarkan instruksi dari ketua, dari kegiatan pertemuan, salah satu peserta didik atau anggota pramuka menjadi ketua atau memimpin sebuah pertemuan tersebut sehingga pertemuan berjalan dengan baik, dan kegiatan perkemahan menjadikan kegiatan pramuka semakin diminati karena kegiatan ini diselenggarakan dialam sehingga peserta didik perlu koordinasi dengan satu regu yang sudah dibentuk untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan tersebut.

Jiwa kepemimpinan terbentuk melalui kegiatan-kegiatan pramuka yang membutuhkan sebuah pemimpin untuk mengatur dan mengarahkan instruksi yang diminta, sehingga peserta didik terbiasa dengan memimpin sebuah kegiatan atau kegiatan yang membutuhkan koordinasi dengan peserta didik yang lain dalam berorganisasi.

B. Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang menyenangkan karena peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang saat mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan materi dengan disertai gerakan atau praktek langsung sehingga membuat peserta didik yang mnegikuti dapat mempelajari dengan baik, sehingga peserta didik lebih cepat memahami dan menyukai setiap kegiatan yang diadakan oleh pelatih. Seperti yang pengertian dari ekstrakurikuler bahwa dari kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

2. DAMPAK DARI PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI SMA NEGERI PLANDAAN

A. Terbentuknya Karakter Disiplin

Karakter yang dikembangkan dalam sebuah kegiatan seperti kegiatan pramuka yang terdapat nilai karakter disiplin, karakter disiplin merupakan sikap yang baik bagi peserta didik, karena mulai dibiasakan disiplin seperti disiplin pada waktu, disiplin berpakaian dan disiplin mematuhi praturan. Seperti pada kegiatan pramuka yang mengajarkan pentingnya kedisiplinan bagi anggotanya, karakter disiplin sendiri di tanamkan melalui kegiatan upacara dan baris-berbaris, dalam kegiatan baris-berbaris peserta didik akan terlatih untuk menjadi orang yang tepat dalam bertindak, sehingga semua kegiatannya terlaksana dengan baik, mampu

memperhitungkan hal-hal dengan baik, maka kedisiplinan mampu membuat seseorang memiliki karakter cinta tanah air yang kuat.

B. Memiliki Jiwa Kemandirian

Mandiri merupakan sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Seorang yang menjalankan suatu pekerjaan harus mampu hidup mandiri tidak bergantung dengan orang lain, mampu memberikan keputusan terhadap suatu masalah dalam usahanya. Sikap kemandirian juga diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mengharuskan peserta didik bersikap mandiri, tidak bersikap manja, tidak takut dengan tantangan. Kemandirian juga mengajarkan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan solusi yang tepat pada sebuah permasalahan yang terjadi.

PEMBAHASAN

1. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTER CINTA TANAH AIR

A. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi menjadi salah satu cara pemimpin untuk mendorong dan mengarahkan seseorang yang berperan aktif untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi, keberhasilan dalam memimpin sebuah organisasi seorang pemimpin memiliki beberapa hal yang mempengaruhinya seperti memiliki pribadi yang kuat, memahami tujuan organisasi, memiliki pengetahuan yang luas, dan memiliki hubungan baik dengan sesama anggota. Seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyebutkan bahwa dalam setiap kegiatan memerlukan seorang pemimpin yang akan mengarahkan anggotanya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan pelatih, butuh kerjasama yang baik sehingga hasil yang diberikan juga baik, dengan begitu rasa kegotong royongan antar sesama anggota tercipta di dalam kegiatan maupun diluar kegiatan, sehingga pembiasaan tersebut dapat menjadikan anggota pramuka memiliki karakter yang kuat dengan ditanamkannya jiwa kepemimpinan tersebut. Menurut Wiyani dalam Baitorus (2016), menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan yang digunakan untuk menanamkan karakter sehingga peserta didik memiliki karakter yang kuat, seperti karakter cinta tanah air yang dapat dikuatkan melalui kegiatan pramuka. Karakter yang kuat terbentuk dengan nilai-nilai karakter yang mendukung, Menurut Siswono dalam Brata (2016) menyatakan bahwa, pendidikan karakter dikembangkan dengan didukung nilai-nilai yang lain seperti (1) proaktif dalam mengikuti kegiatan, (2) memiliki kreatifitas dalam mencari solusi dalam sebuah permasalahan, sehingga jiwa kepemimpinan tersebut dapat menguat melalui pendidikan karakter yang diajarkan melalui kegiatan pramuka.

Menurut Siagian (1994) dalam Pambajeng (2017), menyatakan bahwa Kepemimpinan seseorang dapat dibentuk, dengan cara memberikan kesempatan yang luas kepada yang bersangkutan untuk menumbuhkan dan mengembangkan efektivitas kepemimpinan melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan pramuka. Dalam kegiatan pramuka seorang yang menjadi pemimpin dalam kegiatan akan memberikan hal terbaik untuk mencapai tujuan dari kegiatan pramuka, seperti dalam kegiatan upacara pemimpin upacara menyiapkan peserta upacara pembukaan dalam keadaan siap, rapi dan tertib, sehingga menciptakan suasana yang khidmat saat pelaksanaan upacara pembukaan pramuka.

a. Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka meningkat sejalan dengan kegiatan-kegiatan yang telah diadakan oleh sekolah untuk anggota pramuka. Keterterarikan peserta didik pada pramuka membuat pramuka berkembang dengan baik dan cepat, sehingga kegiatan pramuka dilaksanakan dengan senang hati tanpa paksaan, peserta didik memiliki antusias yang tinggi saat mengikuti kegiatan pramuka, karena pada kegiatannya mengandung pendidikan yang diselingi dengan permainan sehingga kegiatan tersebut semakin menyenangkan bagi peserta didik. Kegiatan yang lain seperti perkemahan sering menjadi kegiatan yang ditunggu oleh peserta didik karena didalam kegiatan tersebut banyak rangkaian kegiatan yang siap diikuti peserta didik yang sudah menunggu kegiatan tersebut diadakan.

Menurut Kartono (1996) dalam Trisnaningrum (2013), menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dari beberapa tingkah laku, seseorang yang memiliki minat pada suatu hal akan memberikan perhatiannya, mencari tahu yang diminati, dan mengarahkan dirinya kepada yang diminatinya, sehingga tujuan yang diminati memiliki nilai tambah baginya. Menurut Rachmad dalam Prabawanti (2017) menyatakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan disesuaikan dengan kebutuhan seperti pengetahuan, pengembangan, dan pembiasaan pada peserta didik sehingga memperluas pengetahuan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka.

2. DAMPAK DARI PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI SMA NEGERI PLANDAAN

a. Terbentuknya Karakter Disiplin

Menurut Samani (2011) dalam Brata (2016), menyatakan bahwa, seseorang memerlukan karakter untuk membangun pribadi yang baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Disiplin merupakan sikap yang baik bagi peserta didik, karena mulai dibiasakan disiplin maka semua pekerjaan akan dilakukan dengan tepat, seperti pada kegiatan pramuka yang mengajarkan pentingnya kedisiplinan bagi anggotanya, karakter disiplin sendiri di tanamkan melalui kegiatan upacara dan baris-berbaris, dalam kegiatan baris-berbaris peserta didik akan terlatih untuk menjadi orang yang tepat dalam bertindak, sehingga semua kegiatannya terlaksana dengan baik, mampu memperhitungkan hal-hal dengan baik, maka kedisiplinan mampu membuat seseorang memiliki karakter cinta tanah air yang kuat.

Menurut Lickona (2012) dalam Brata (2017) menyatakan bahwa, disiplin sebagai pendidikan moral yang diterapkan dalam kelas kecil hingga kelas besar dengan tujuan alat pengajaran menuju nilai-nilai rasa hormat dan tanggungjawab kedisiplinan merupakan perilaku patuh terhadap seseorang dalam mengikuti peraturan dengan disorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya yang dilakukan tanpa paksaan dari pihak luar. Dengan adanya sikap disiplin peserta didik mampu dalam menjalani peraturan yang sudah dibuat dan harus ditaati oleh semua warga sekolah khususnya peserta didik. Peneliti menemukan dalam kegiatan pramuka juga terdapat peraturan yang mengharuskan peserta didik untuk mentaati peraturan yang telah dibuat sehingga peserta didik lebih teratur dan terarah. Sikap disiplin diperlukan dalam hal apapun, sehingga penanaman karakter disiplin diterapkan pada kegiatan pramuka seperti upacara dan baris-berbaris, seperti contohnya tidak datang terlambat dalam acara, atau dalam upacara pembukaan kegiatan, dari pembiasaan

tersebut peserta didik memiliki kedisiplinan yang tinggi dan terbiasa untuk tidak datang terlambat.

b. Memiliki Jiwa Kemandirian

Jiwa kemandirian pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sudah terbentuk dengan baik, perlu pengoptimalan secara menyeluruh dalam mengembangkan sikap-sikap yang lain khususnya memiliki sikap kemandirian, sehingga peserta didik menyadari bahwa jiwa kemandirian perlu untuk dimiliki oleh semua peserta didik khususnya dalam kegiatan pramuka, seperti dalam kegiatan perkemahan, yang dalam kegiatannya ada yang dilaksanakan secara individu dan secara kelompok sehingga membutuhkan sikap kemandirian untuk bergerak mengerjakannya. Menurut Gunawan (2012:33), menyatakan mandiri adalah suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Seperti pada kegiatan baris-berbaris atau kegiatan PBB ini yang diutamakan adalah kekompakan dari pasukan, tetapi untuk menjaga kekompakan tersebut sangat diperlukan kemandirian/kemampuan dari masing-masing peserta didik.

KESIMPULAN

1. Faktor yang mempengaruhi penguatan cinta tanah air di SMA Negeri Plandaan setiap anggota pramuka memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin, jiwa kepemimpinan tersebut dimiliki dengan cara melatihnya dalam sebuah kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan seperti memiliki rasa gotong royong saat mengerjakan suatu pekerjaan sehingga pekerjaan akan cepat selesai. Dengan adanya sikap kepemimpinan membuat peserta didik akan mudah tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang setiap kegiatannya membutuhkan sebuah kerja sama dan antusias peserta didik.
2. Dampak dari penguatan karakter cinta tanah air di SMA Negeri Plandaan Anggota pramuka ditanamkan memiliki sikap disiplin dalam melakukan segala hal termasuk dalam melaksanakan kegiatan pramuka, dalam kegiatan seperti dalam kegiatan upacara yang mengharuskan semua peserta upacara disiplin waktu, disiplin pakaian, dan siap tegap. Kedisiplinan seorang anggota pramuka juga diikuti dengan ditanamkannya jiwa kepemimpinan yang dilatih melalui kegiatan baris-berbaris yang ada pada PBB dan kegiatan upacara.
Saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:
 1. Bagi Sekolah
Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah diadakan mendapat dukungan dari guru dan peserta didik yang diharapkan kegiatan pramuka membuat peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter.
 2. Bagi Pembina Pramuka
Kepada pembina pramuka lebih berusaha lagi untuk menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga pramuka menjadi ekstrakurikuler favorit bagi peserta didik.
 3. Bagi peserta didik
Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah diterapkan oleh sekolah memberikan sebuah dampak yang baik bagi peserta didik sehingga perlu adanya pengembangan atau pemberian motivasi yang dapat dapat menaarik minat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Brata, D. P. N. (2016). *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kooperatif Di Perguruan Tinggi*. PROSIDING, 90
- [2]. Brata, D. P. N. Dan Winardi. 2017. *Kontruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin Di Perguruan Tinggi*. PROSIDING:STKIP PGRI Jombang.
- [3]. Fitria IA. 2014. *Pengertian Masa Remaja*. <https://digilib.uinsby.ac.id/> diakses Minggu, 18 Agustus 2019
- [4]. Hadi, A.M. 2014. *Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan dan Kewirausahaan* <https://eprint.ums.ac.id/> diakses Senin, 26 Agustus 2019
- [5]. Hamdani M. 2013. *Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Generasi Muda* <https://repostory.ut.ac.id/> Selasa, 20 Agustus 2019
- [6]. Moleong Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7]. Panuntun, YB. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter* <https://eprints.ums.ac.id/> Minggu, 18 Agustus 2019
- [8]. Salim, Man. 2016. *Pedoman Pramuka Lengkap*. Semarang: Syalmahat Publishing
- [9]. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV
- [10]. Trisnaningrum. 2013. *Meningkatkan minat mengikuti kepramukaan*. <https://lib.unnes.ac.id/> Senin, 26 Agustus 2019